Terbit online pada laman web jurnal: http://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO

JAM-TEKNO
(Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO)
Vol. 7 No. 1 (2026) 44 – 50 |ISSN Media Elektronik: 2828-6391

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Administrasi Biro Haji dan Umroh Mais Tour

Wahyu Dhani Prayoga[1], Wiwit Agus Triyanto [2]
[1]Sistem Infomasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia
[2]Sistem Infomasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia
[1]dhaniwahyu354@gmail.com, [2]at.wiwit@umk.ac.id*

Abstract

The rapid development of information technology has encouraged digital transformation in various sectors, including hajj and umrah travel services. Mais Tour & Travel still managed administrative processes manually and semi-digitally, causing data input errors, difficulties in data retrieval, and unsynchronized information between registration, documents, and departure schedules. This community service activity aimed to design and implement a web-based administrative management information system integrating online registration, pilgrim document management, umrah package management, and departure schedule monitoring. The development method adopted the Waterfall model, consisting of requirements analysis, system design, implementation, testing, training, and evaluation. The result of this activity was a web-based system developed using the Laravel framework that integrated administrative processes into a centralized platform. System implementation improved administrative efficiency, reduced data input errors, accelerated document monitoring, and enhanced service quality for pilgrims. In addition, the training provided improved administrators' ability to operate the system independently. Therefore, this community service activity successfully addressed the administrative problems faced by Mais Tour & Travel.

Keywords: management information system, hajj and umrah, web-based application, document management, administrative efficiency

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pada bidang jasa perjalanan haji dan umroh. Mais Tour & Travel masih melakukan proses administrasi secara manual dan belum terintegrasi secara digital sehingga menyebabkan kesalahan input data, kesulitan pencarian data, serta ketidaksinkronan informasi antara pendaftaran, dokumen, dan jadwal keberangkatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen administrasi berbasis web yang mencakup fitur pendaftaran *online*, pengelolaan dokumen jamaah, pengelolaan paket umroh, dan monitoring jadwal keberangkatan secara terintegrasi. Metode yang digunakan mengadaptasi model pengembangan *Waterfall* yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, pelatihan, dan evaluasi. Hasil kegiatan berupa sistem berbasis web menggunakan *framework Laravel* yang mampu mengintegrasikan seluruh proses administrasi dalam satu *platform* terpusat. Implementasi sistem menunjukkan peningkatan efisiensi administrasi, pengurangan kesalahan input data, kemudahan pemantauan dokumen, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada jamaah. Pelatihan yang diberikan juga berhasil meningkatkan kemampuan admin dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil membantu penyelesaian permasalahan administrasi pada Mais Tour & Travel.

Kata kunci: sistem informasi manajemen, haji dan umroh, aplikasi berbasis *web*, manajemen dokumen, efisiensi administrasi.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai instansi dan pelaku usaha untuk melakukan transformasi digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi kerja. Salah satu sektor yang membutuhkan dukungan teknologi informasi adalah biro perjalanan haji dan umroh, karena proses administrasi yang dilakukan melibatkan banyak data

Diterima Redaksi : 16-05-2026 | Selesai Revisi : 13-06-2026 | Diterbitkan Online : 17-06-2026

jamaah, dokumen perjalanan, jadwal keberangkatan, hingga koordinasi dengan berbagai pihak terkait [1][2].

Mais Tour & Travel merupakan salah satu biro penyelenggara perjalanan haji dan umroh yang melayani proses pendaftaran jamaah, pengelolaan dokumen, serta penyusunan jadwal keberangkatan. Dalam satu periode keberangkatan, mitra melayani sekitar 30 - 40 jamaah dan dapat menyelenggarakan 4 - 8 kali keberangkatan setiap tahun. Dengan demikian, jumlah jamaah yang dikelola mencapai sekitar ratusan jamaah per tahun. Setiap jamaah memiliki sejumlah dokumen administrasi yang harus diproses, seperti kartu identitas, paspor, visa, bukti pembayaran, dan dokumen pendukung lainnya, sehingga total dokumen yang dikelola dapat mencapai ratusan hingga lebih dari seribu dokumen setiap tahun. Namun, dalam pelaksanaan administrasinya, mitra masih menggunakan proses manual dan semi-digital, seperti pencatatan data melalui aplikasi pesan instan dan pengolahan data menggunakan lembar kerja terpisah. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan data belum terintegrasi dengan baik sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan pencarian data, duplikasi informasi, serta menurunkan efisiensi pelayanan administrasi jamaah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak mitra, ditemukan beberapa permasalahan utama, yaitu kesulitan admin dalam melakukan pencarian data jamaah, tingginya risiko kesalahan input data, serta keterlambatan dalam proses pengelolaan dokumen seperti paspor, visa, dan vaksin. Selain itu, data pendaftaran, data dokumen, dan jadwal keberangkatan belum saling terhubung sehingga proses monitoring status jamaah menjadi kurang efektif [3][4].

Pendaftaran jamaah yang dilakukan melalui layanan pesan instan seperti *WhatsApp* dan pencatatan data pada lembar kerja Microsoft Excel yang terpisah menyebabkan data pendaftaran, dokumen, dan jadwal keberangkatan belum saling terhubung dengan baik. Kondisi ini menimbulkan risiko terjadinya human error, kesulitan dalam proses pencarian data, serta tidak tersinkronisasinya informasi antar bagian administrasi [5][6]. Selain itu, pengelolaan dokumen penting seperti paspor dan visa belum terorganisir secara optimal sehingga menyulitkan proses monitoring status dokumen secara real-time dan berpotensi menghambat proses keberangkatan jamaah [7].

Permasalahan tersebut berdampak pada kualitas pelayanan kepada jamaah. Admin membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan pengecekan data maupun penyusunan laporan administrasi. Kurangnya integrasi antar data juga menyebabkan keterlambatan pelayanan, meningkatnya beban kerja admin, serta kurang optimalnya proses pengambilan keputusan berbasis data[8][9][10]. Di sisi lain, jamaah juga mengalami keterbatasan dalam memperoleh informasi terkait status dokumen dan jadwal keberangkatan secara cepat dan akurat. Kondisi ini menunjukkan bahwa mitra memerlukan pendampingan dalam penerapan sistem administrasi yang lebih terintegrasi dan mudah digunakan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi berbasis web memungkinkan integrasi data yang lebih baik sehingga seluruh proses administrasi dapat dikelola dalam satu platform terpadu. Sistem yang terintegrasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung transparansi informasi, kemudahan monitoring, dan koordinasi yang lebih efektif antar pihak yang terlibat dalam proses pelayanan haji dan umroh [2]. Penerapan sistem informasi manajemen administrasi berbasis web juga sejalan dengan tuntutan peningkatan kualitas layanan digital yang saat ini menjadi kebutuhan penting dalam industri jasa[4].

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu solusi berupa penerapan sistem informasi manajemen administrasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan proses pendaftaran jamaah, pengelolaan dokumen, serta monitoring jadwal keberangkatan dalam satu sistem terpadu. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdi berupaya membantu Mais Tour & Travel dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi melalui penerapan sistem informasi berbasis web.

Kegiatan pengabdian tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem, tetapi juga meliputi proses pendampingan, pelatihan penggunaan sistem kepada admin, serta evaluasi penerapan sistem dalam mendukung aktivitas pelayanan administrasi jamaah. Pendampingan dilakukan secara bertahap mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, perancangan alur administrasi yang sesuai dengan proses bisnis di lapangan, implementasi sistem, hingga pelatihan penggunaan sistem kepada pihak admin dan staf terkait. Dengan adanya pendampingan tersebut, mitra diharapkan mampu mengelola data jamaah secara lebih terstruktur, mempercepat proses pelayanan, serta meminimalisir kesalahan administrasi yang sebelumnya sering terjadi [11].

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu Mais Tour & Travel dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi melalui penerapan sistem informasi manajemen administrasi berbasis web yang terintegrasi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan admin dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan data dan pelayanan jamaah secara lebih optimal.

Manfaat kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dirasakan oleh mitra melalui peningkatan efisiensi kerja, kemudahan pengelolaan data, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada jamaah. Bagi tim pengabdi, kegiatan ini menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu menyelesaikan

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 | DOI: https://doi.org/10.29207/jamtekno.v7i1.7854

permasalahan nyata yang dihadapi mitra di bidang administrasi layanan haji dan umroh.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini berfokus pada upaya membantu Mais Tour & Travel dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi jamaah melalui penerapan sistem informasi berbasis web. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari identifikasi permasalahan mitra, diskusi kebutuhan sistem, pembuatan solusi, pelatihan penggunaan sistem, hingga evaluasi hasil penerapan sistem. Diagram Pengabdian kepada Masyarakat ditampilkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pengabdian Masyarakat

Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, di mana pihak mitra terlibat secara langsung dalam proses identifikasi kebutuhan, pengujian sistem, serta evaluasi penggunaan sistem. Dengan pendekatan tersebut, solusi yang dikembangkan diharapkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi administrasi yang berjalan pada Mais Tour & Travel.

2.1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Tahap awal kegiatan pengabdian dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam proses administrasi jamaah haji dan umroh. Pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap aktivitas administrasi yang berjalan.

Wawancara dilakukan dengan admin dan staf Mais Tour & Travel untuk mengetahui kendala yang sering terjadi dalam proses pendaftaran jamaah, pengelolaan dokumen, serta penyusunan jadwal keberangkatan. Selain itu, dilakukan observasi terhadap proses administrasi yang masih menggunakan pencatatan manual dan aplikasi sederhana seperti WhatsApp dan Microsoft Excel.

Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan beberapa permasalahan utama, antara lain: (1). Data jamaah belum terintegrasi dalam satu sistem. (2). Proses pencarian data membutuhkan waktu yang cukup lama. (3). Risiko kesalahan input data masih tinggi. (4). Monitoring dokumen jamaah belum berjalan secara optimal. (5). Penyusunan laporan administrasi masih dilakukan secara manual.

Permasalahan tersebut berdampak pada keterlambatan pelayanan administrasi dan meningkatnya beban kerja admin dalam mengelola data jamaah.

2.2. Diskusi Kebutuhan dan Perancangan Solusi

Setelah proses identifikasi masalah dilakukan, tahap berikutnya adalah diskusi bersama pihak mitra untuk menentukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan administrasi pada Mais Tour & Travel. Pada tahap ini, tim pengabdi dan mitra membahas alur pelayanan administrasi yang berjalan serta fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa mitra membutuhkan sistem yang mampu membantu pengelolaan data jamaah, pengelolaan dokumen perjalanan, pengaturan jadwal keberangkatan, serta penyimpanan data secara terpusat agar lebih mudah diakses dan dikelola.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim pengabdi merancang solusi berupa sistem informasi administrasi berbasis web yang dapat digunakan untuk mendukung proses pelayanan administrasi secara lebih efektif dan terintegrasi. Perancangan sistem dilakukan secara sederhana dengan menyesuaikan kebutuhan pengguna agar sistem mudah digunakan oleh admin dan staf.

2.3. Pembuatan dan Implementasi Sistem

Tahap selanjutnya adalah pembuatan sistem informasi administrasi berbasis web sesuai kebutuhan mitra. Sistem dikembangkan untuk membantu proses administrasi jamaah mulai dari pendaftaran, pengelolaan data jamaah, pengelolaan dokumen, hingga monitoring jadwal keberangkatan.

Dalam proses implementasi, sistem disesuaikan dengan alur kerja administrasi yang telah berjalan pada Mais Tour & Travel sehingga pengguna dapat lebih mudah beradaptasi dengan sistem baru. Sebelum digunakan secara penuh, sistem terlebih dahulu diuji untuk memastikan fitur-fitur yang tersedia dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

2.4. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem

Commented [OB1]: isi sebenarnya membahas pelatihan dan pendampingan sistem.

Setelah sistem selesai dibuat, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan sistem kepada admin dan staf Mais Tour & Travel. Pelatihan dilakukan secara langsung melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan sistem, serta simulasi pengelolaan administrasi menggunakan sistem yang telah dikembangkan. Konsultasi penggunaan sistem ditampilkan pada Gambar 2.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 | DOI: https://doi.org/10.29207/jamtekno.v7i1.7854



Gambar 2. Konsultasi penggunaan Sistem

Pada tahap ini, pengguna diberikan pendampingan dalam menggunakan fitur-fitur utama sistem seperti pengelolaan data jamaah, penginputan dokumen, dan monitoring jadwal keberangkatan. Selain itu, pengguna juga diberikan kesempatan untuk mencoba sistem secara mandiri agar lebih memahami alur penggunaan sistem dalam kegiatan administrasi sehari-hari.

Pendampingan dilakukan untuk membantu pengguna ketika mengalami kendala dalam penggunaan sistem serta memastikan sistem dapat digunakan secara optimal sesuai kebutuhan mitra.

2.5. Evaluasi Hasil Kegiatan

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian adalah evaluasi hasil penerapan sistem. Evaluasi dilakukan melalui observasi penggunaan sistem serta wawancara dengan admin dan staf setelah sistem digunakan dalam proses administrasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan sistem membantu mempermudah proses pengelolaan data jamaah dan dokumen administrasi. Selain itu, proses pencarian data menjadi lebih cepat, penyimpanan data lebih terstruktur, serta monitoring jadwal keberangkatan dapat dilakukan dengan lebih mudah dibandingkan sebelumnya.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi kerja admin serta membantu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepada jamaah pada Mais Tour & Travel. Ringkasan kebutuhan dijabarkan dengan Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Ringkasan Kebutuhan.

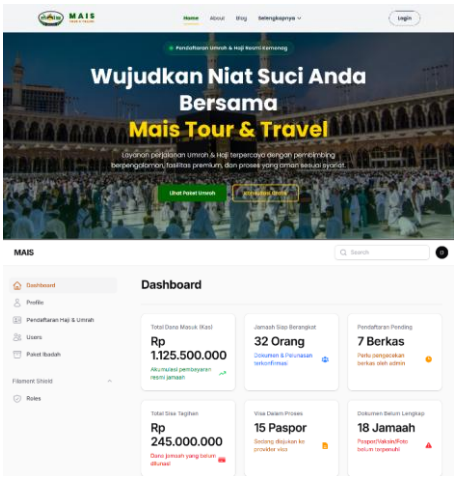
Tahapan	Aktivitas	Output
Identifikasi Masalah	Wawancara dan observasi	Kebutuhan sistem
Diskusi Kebutuhan	Menentukan solusi sistem administrasi	Rancangan sistem
Perancangan Solusi	Pengembangan sistem berbasis web	Sistem administrasi
Pembuatan Sistem	Black Box Testing	Validasi SIstem
Pelatihan	Pelatihan penggunaan sistem	Pengguna mampu menggunakan sistem
Pendampingan	Pendampingan penggunaan sistem	Sistem digunakan oleh mitra
Evaluasi	Observasi dan wawancara	Analisis efektivitas sistem

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Mais Tour & Travel bertujuan untuk membantu mitra dalam mengatasi permasalahan administrasi yang selama ini masih dilakukan secara manual dan semi-digital. Permasalahan tersebut meliputi pencatatan data jamaah yang tersebar pada berbagai *file Microsoft Excel,* proses pendaftaran melalui aplikasi pesan instan, kesulitan dalam pemantauan dokumen jamaah, serta keterbatasan dalam pengelolaan jadwal keberangkatan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, tim pengabdian merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Biro Haji dan Umroh berbasis *web*. Sistem ini diterapkan secara langsung pada lingkungan kerja Mais Tour & Travel dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional mitra. Tampilan aplikasi yang digunakan untuk kegiatan PKM diperlihatkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Sistem Administrasi

Setelah sistem selesai dikembangkan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan kepada admin Mais Tour & Travel. Pelatihan dilakukan secara langsung melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan sistem, simulasi proses administrasi, serta praktik mandiri oleh pengguna. Kegiatan ini bertujuan agar mitra mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dalam kegiatan administrasi sehari-hari.

Untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan, dilakukan uji kepuasan pengguna setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan. Uji dilakukan menggunakan kuesioner yang mencakup aspek kemudahan penggunaan,

Commented [OB2]: Tambahkan hasil uji kepuasan pengguna, skor usability,

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 | DOI: https://doi.org/10.29207/jamtekno.v7i1.7854

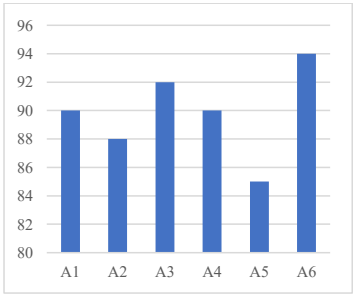
tampilan antarmuka, kemudahan pengelolaan data, kecepatan akses sistem, dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan administrasi mitra.

Hasil uji menunjukkan bahwa pengguna memberikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap sistem dengan nilai rata-rata sebesar 89,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik serta mampu mendukung kebutuhan administrasi pada Mais Tour & Travel. Hasil uji kepuasan pengguna tampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Kepuasan Pengguna

Kode	Aspek Penilaian	Persentase (%)	Kategori
A1	Kemudahan penggunaan sistem.	90	Sangat Baik
A2	Tampilan antarmuka sistem	88	Sangat Baik
A3	Kemudahan memahami fitur sistem	92	Sangat Baik
A4	Kemudahan pengelolaan data.	90	Sangat Baik
A5	Kecepatan akses sistem.	85	Sangat Baik
A6	Kesesuaian sistem dengan kebutuhan mitra.	94	Sangat Baik
	Rata-rata	89,	Sangat Baik

Untuk dapat memperjelas hassil uji kepuasan pengguna juga ditampilkan dalam format grafik seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Hasil Uji Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil uji kepuasan pengguna yang ditunjukkan pada Tabel 2 dan Gambar 4, seluruh aspek penilaian memperoleh nilai di atas 85% dengan rata-rata kepuasan sebesar 89,8%. Nilai tertinggi diperoleh pada aspek kesesuaian sistem dengan kebutuhan mitra (A6) sebesar 94%, sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek kecepatan akses sistem (A5) sebesar 85%. Meskipun demikian, seluruh indikator berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan administrasi Mais Tour & Travel serta mudah digunakan oleh pengguna dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Selain uji kepuasan pengguna, dilakukan pula uji *usability* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa sistem memperoleh skor SUS sebesar 82,5. Berdasarkan interpretasi SUS, skor tersebut termasuk dalam kategori *Excellent* dan *Acceptable*. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi, mudah dipelajari oleh pengguna, serta dapat diterima dengan baik sebagai solusi untuk mendukung proses administrasi biro haji dan umroh.

Tabel 3. Hasil Uji System Usability Scale (SUS)

Metode	Skor	Kategori
System Usability Scale (SUS)	82,5	Excellent dan Acceptable

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa pengguna dapat menerima dan mengoperasikan sistem dengan baik setelah mengikuti pelatihan. Temuan ini juga diperkuat melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan secara langsung kepada pengguna selama proses implementasi sistem. Pendampingan dan simulasi aplikasi untuk *finance* ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Pendampingan dan Simulasi Penggunaan Sistem Untuk Finance

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan, kegiatan pendampingan dilakukan secara langsung untuk memastikan pengguna mampu menerapkan materi yang telah diberikan pada kondisi operasional sebenarnya. Pada tahap ini, admin dan staf diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi berbagai proses administrasi menggunakan sistem, mulai dari pendaftaran jamaah, pengelolaan data jamaah, pengelolaan dokumen, hingga pengaturan jadwal keberangkatan. Pendampingan dan simulasi aplikasi untuk admin ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 6. Pendampingan dan Simulasi Penggunaan Sistem untuk Admin

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 | DOI: https://doi.org/10.29207/jamtekno.v7i1.7854

Melalui kegiatan pendampingan tersebut, pengguna dapat memahami alur penggunaan sistem secara lebih baik dan memperoleh pengalaman langsung dalam mengoperasikan fitur-fitur yang tersedia. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu mengintegrasikan berbagai proses administrasi dalam satu *platform* terpusat. Data jamaah, dokumen, paket umroh, dan jadwal keberangkatan dapat dikelola secara lebih terstruktur sehingga memudahkan proses pencarian, pemantauan, dan pembaruan data.

Selain menghasilkan sistem yang dapat digunakan oleh mitra, kegiatan pengabdian ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses administrasi. Admin yang sebelumnya mengandalkan pencatatan manual kini mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dalam mendukung pelayanan kepada jamaah.

3.2. Analisis Hasil dan Dampak Implementasi

Implementasi sistem informasi manajemen administrasi berbasis web memberikan dampak positif terhadap proses administrasi yang berlangsung di Mais Tour & Travel. Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, proses pendaftaran jamaah dilakukan melalui *WhatsApp* dan pencatatan data menggunakan *Microsoft Excel* secara terpisah. Kondisi tersebut menyebabkan tingginya risiko kesalahan input data, duplikasi data, serta kesulitan dalam proses pencarian informasi jamaah.

Setelah sistem diterapkan, seluruh proses administrasi dilakukan melalui satu sistem terintegrasi sehingga data dapat tersimpan secara otomatis dalam basis data terpusat. Kondisi ini membantu admin dalam melakukan pengelolaan data secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Implementasi dijelaskan pada Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem

Aspek	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi
Pendaftaran Jamaah	Whatshaap dan pencatatan manual	Sistem pendaftaran terintegrasi
Penyimpanan data	File excel terpisah	Database terpusat
Monitoring dokumen	Pemeriksaan manual	Lebih cepat dan terstruktur
Pencarian data	Terpisah dari data jamaah	Validasi sistem
Pengelolaan Jadwal	Terpisah dari data jamaah	Terintegrasi dalam satu sistem
Pendampingan	Pendampingan penggunaan sistem	Sistem digunakan oleh mitra
Evaluasi	Observasi dan wawancara	Analisis efektivitas sistem

Dari sisi pengelolaan dokumen, sistem membantu admin dalam memantau status kelengkapan dokumen jamaah secara lebih efektif. Sebelumnya, proses pemeriksaan dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lebih lama. Setelah implementasi sistem, informasi mengenai kelengkapan dokumen dapat diketahui secara langsung sehingga mempercepat proses verifikasi dan mengurangi potensi keterlambatan administrasi.

Selain implementasi sistem, kegiatan pengabdian juga mencakup pelatihan dan pendampingan pengguna. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, admin menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengoperasikan sistem setelah mengikuti pelatihan. Pengguna dapat menjalankan proses administrasi secara mandiri serta memahami alur pengelolaan data yang lebih terstruktur dibandingkan sebelumnya. Keberhasilan kegiatan didokumentasikan seperti pada Gambar 7



Gambar 7. Dokumentasi Keberhasilan Kegiatan

Hasil wawancara dengan pihak mitra menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan membantu mengurangi beban kerja administratif dan mempercepat proses pelayanan kepada jamaah. Mitra juga menyampaikan bahwa integrasi data dalam satu sistem memudahkan proses monitoring serta meningkatkan ketepatan informasi yang diberikan kepada jamaah.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan administrasi yang dihadapi oleh Mais Tour & Travel. Dampak yang dirasakan tidak hanya berupa tersedianya sistem informasi berbasis *web*, tetapi juga peningkatan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelayanan administrasi yang lebih efektif dan efisien.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Mais Tour & Travel berhasil membantu mitra dalam mengatasi berbagai permasalahan administrasi melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Administrasi berbasis web. Sistem yang diimplementasikan mampu mengintegrasikan proses pendaftaran jamaah, pengelolaan data jamaah, manajemen dokumen, pengelolaan paket umroh, serta jadwal keberangkatan dalam satu platform terpusat.

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan kepada admin dalam

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 | DOI: https://doi.org/10.29207/jamtekno.v7i1.7854

mengoperasikan sistem secara mandiri. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, mempermudah pemantauan data, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada jamaah.

Berdasarkan hasil evaluasi dan tanggapan mitra, kegiatan pengabdian memberikan manfaat yang positif baik dari aspek teknologi maupun peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Ke depan, sistem masih dapat dikembangkan dengan penambahan fitur notifikasi otomatis, integrasi layanan pembayaran, serta penyediaan portal informasi bagi jamaah untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Daftar Rujukan.

[1] E. P. Fadluna *et al.* , 2025, Sistem Informasi Travel Haji dan Umroh Berbasis Website, *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 2, pp. 986–992, [Online]. Available: https://ojs.serambimekkah.ac.id/jnkti/article/view/8954/6231

[2] A. R. Hariyanto and B. Salsabiilah, 2025, Implementasi Dan Analisis Sistem Informasi Manajemen Data Mahasiswa Berbasis Web, *PT J. Cendekia Indones. J. Inf. Syst. Bus. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 46–53, [Online]. Available: https://journal.jci.co.id/jisbt/article/view/43

[3] S. Inayah, M. I. Firdaus, E. Dianawati, and S. M. Tooy, 2025, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. *Majalengka: Cv. Edupedia Publisher.* [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/389635550_SISTEM_INFORMASI_MANAJEMEN

[4] N. W. Purnawati *et al*, 2024., SISTEM INFORMASI (Teori dan Implementasi Sistem Informasi di berbagai Bidang), *Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia*, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/378849891_SISTEM_INFORMASI_Teori_dan_Implementasi_Sistem_Informasi_di_berbagai_Bidang

[5] Y. Arvita, 2021, Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Travel Haji dan Umroh, *J. Ilm. MEDIA SISFO*, vol. 15, no. 1, pp. 9–18, [Online]. Available: https://ejournal.unama.ac.id/index.php/mediasisfo/article/view/666/560

[6] A. A. Kurniawan, M. Niswah, and A. Risman, 2025, HajjConnect: Sistem Manajemen Travel Haji & Umroh Berbasis Web dengan Fitur Pemesanan dan Pengelolaan Data Jamaah, *JIPM J. Indagri Penelit. Multidisiplin*, vol. 5, no. 3, pp. 90–99, doi: https://doi.org/10.58707/jipm.v5i3.1302.

[7] S. Anwar and D. Hilpiah, 2020, PERANCANGAN APLIKASI PENDAFTARAN UMROH BERBASIS WEB, *INTI NUSA MANDIRI*, vol. 15, no. 1, pp. 103–110, doi: 10.33480/inti.v15i1.1518.

[8] Aryanto, M. N. Haykal, A. Musstaqim, and H. R. Amalia, 2024, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Jemaah haji & umroh berbasis website pada travel PT. Nur Mekahiyah Wisata, *J. Comput. Sci. Inf. Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 290–298, doi: https://doi.org/10.37859/coscitech.v5i2.7609.

[9] N. Fikri, E. Saputra, M. Fronita, and A. Marsal, "Implementasi Layanan Payment Gateway pada Sistem Informasi Travel Haji dan Umroh," *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 7, no. 3, 2024, doi: 10.32493/jtsi.v7i3.40637.

[10] W. M. M. C. Chotimah and I. Junaris, 2024, Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di Sekolah, *AKSI J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 173–185, doi: https://doi.org/10.37348/aksi.v2i3.446.

[11] R. Khaliq, M. Irwan, and P. Nasution, 2024, Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Di Indonesia, *J. Informatics Busines*, vol. 02, no. 01, pp. 125–130, doi: https://doi.org/10.47233/jibs.v2i1.1132.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 | DOI: https://doi.org/10.29207/jamtekno.v7i1.7854